

## Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Desa

Cicilia Novi Primiani<sup>1</sup>, Sudarmiani<sup>2</sup>, Pujiati<sup>3</sup>, Sanusi<sup>4</sup>, Darmadi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas PGRI Madiun; Jln. Setiabudi No. 85 Madiun

Email: darmadi.mathedu@unipma.ac.id<sup>5</sup>

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

### Article History

Submission: 25-05-2022

Revised: 25-05-2022

Accepted: 03-07-2022

Published: 01-08-2022

### Kata Kunci:

Literasi, Numerasi, Pojok Baca

### Keywords:

Literacy, Numeracy, Reading Corner

### Korespondensi:

(Darmadi)

(darmadi.mathedu@unipma.ac.id)

### Abstrak

Pembelajaran siswa di Sekolah Dasar pedesaan selama masa Pandemi Covid-19 berdampak pada motivasi belajar. Kegiatan pembelajaran di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun selama masa Pandemi Covid-19 mengalami hambatan. Pembelajaran menggunakan teknologi informasi tidak dapat berjalan optimal. Banyak siswa Sekolah Dasar kurang memiliki motivasi dalam membaca dan berhitung. Tujuan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui program pojok baca. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa sekolah dasar di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Metode pengabdian dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survey, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan kegiatan program "Pojok Baca" dapat meningkatkan kemandirian siswa sebesar 60%, serta meningkatkan kemampuan literasi-numerasi meningkat sebesar 50%. Kegiatan program "Pojok Baca" dapat ditindaklanjuti sebagai program pojok digital sebagai upaya pengembangan literasi digital di desa.

### Abstract

*Student learning in rural elementary schools during the Covid-19 pandemic has an impact on learning motivation. Learning activities in Purworejo Village, Pilangkenceng, Madiun Regency during the Covid-19 Pandemic experienced obstacles. Learning using information technology cannot run optimally. Many elementary school students lack motivation in reading and arithmetic. The purpose of service activities is to improve student literacy and numeracy through the reading corner program. The target of this service activity is elementary school students in Purworejo Village, Kacan Pilangkenceng, Madiun Regency. The service method is carried out with assistance, including survey activity procedures, socialization, training, learning, and evaluation. The results of the implementation of the "Reading Corner" program activities can increase students' independence by 60%, and increase literacy-numeracy skills by 50%. The activity of the "Reading Corner" program can be followed up as a digital corner program as an effort to develop digital literacy in the village.*



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

## 1. PENDAHULUAN

Budaya komunikasi yang mendominasi masyarakat Indonesia masih banyak didominasi budaya komunikasi secara lisan. Masyarakat memiliki kecenderungan lebih suka melihat HP dan mengikuti berbagai siaran yang ditayangkan oleh stasiun televisi dibandingkan membaca buku. Berbagai upaya meningkatkan literasi masyarakat sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016. Implementasi dari Gerakan Literasi Nasional dilakukan pada sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah. Perwujudan secara nyata melalui Gerakan Literasi Sekolah berupa membaca buku non pelajaran di sekolah selama 15 menit.

Kemampuan membaca sebagai langkah awal seseorang dapat memahami literasi dasar lainnya. Pengaplikasian literasi yang dilakukan pada sekolah dasar adalah literasi numerasi. Literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan dan menggunakan penalaran yang melibatkan berbagai macam angka. Penalaran yang dimaksud berupa memahami suatu pernyataan melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Perdana & Suswandari, 2021). Literasi numerasi terdiri dari tiga aspek yang saling berkaitan satu sama lain diantaranya berhitung, relasi numerasi dan operasi aritmatika (Friantini et al., 2021; Mahmud et al., 2019)

Literasi numerasi termasuk bagian dari bidang ilmu matematika sehingga komponen pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari jangkauan matematika. Matematika termasuk dalam pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep dan diterapkan dalam seluruh jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Hasibuan, 2020; Kenedi & Helsa, 2017). Konsep yang dijelaskan dalam matematika akan saling berkaitan satu sama lain dengan berbagai aspek, hal ini menjadi bukti bahwa pentingnya pemahaman sebuah konsep dalam matematika. Kemampuan seseorang dalam pembelajaran menggunakan angka-angka, sejumlah data dan simbol-simbol matematika merupakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan literasi numerasi. Kegiatan pembelajaran ini merupakan salah satu kecakapan hidup manusia dalam mengatasi permasalahan hidup (Siskawati et al., 2020; Wulandari, 2021).

Pandemi Covid-19 berdampak sistemik di seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan dengan penerapan kebijakan-kebijakan pembelajaran di rumah. Kegiatan pembelajaran masa Pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Perubahan kegiatan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 dialami oleh guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran mengalami perubahan, karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah menggunakan teknologi informasi, yang tidak sepenuhnya dipahami dan dapat dilakukan oleh guru dan siswa.

Pembelajaran di sekolah dasar di daerah pedesaan pada masa Pandemi Covid-19 sangat mengalami kesulitan, salah satunya di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Situasi dan kondisi masa Pandemi Covid-19 membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar. Banyak siswa yang tidak mempunyai *handphone*, laptop, guru belum terbiasa memanfaatkan teknologi informasi dalam mengajar. Banyak siswa belum lancar dalam berhitung dan memahami soal-soal cerita matematika secara jelas. Buku-buku pegangan siswa setiap mata pelajaran masih kurang. Sekolah-sekolah belum menyediakan perpustakaan secara optimal, sehingga siswa kurang terbiasa dan kurang berminat dalam membaca. Adanya permasalahan ini, diperlukan



inovasi kegiatan dan teknik belajar secara inovatif, sehingga kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar dapat ditingkatkan.

Kegiatan pembelajaran inovatif dan kreatif diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, khususnya kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa di pedesaan. Pendampingan dan perhatian baik dari guru, orang tua dan berbagai pihak sangat diperlukan untuk siswa-siswa sekolah dasar. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survey, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Adapun penjelasan prosedurnya adalah sebagai berikut:

### 2.1. Tahap Survey

Survey dilakukan 3 kali dengan teknik wawancara dan observasi, kepada kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Teknik wawancara menggunakan beberapa indikator, meliputi: a) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 di sekolah dan di rumah? b) Bagaimanakah ketersediaan teknologi informasi bagi guru dan siswa? c) Bagaimanakah kesiapan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran? d) Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama masa Pandemi Covid-19? e) Bagaimanakah kemampuan membaca dan berhitung siswa? Kegiatan survey dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

### 2.2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan menggunakan ceramah dan diskusi kepada guru, siswa dan orang tua siswa. Tahap sosialisasi ini bertujuan memberikan penjelasan program "Pojoek Baca" di sekolah, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar membaca dan berhitung. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan teknik bimbingan belajar dan belajar mandiri, hal ini bisa dilakukan oleh guru, siswa dan orang tua siswa. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 - 14 Januari 2021.

### 2.3. Tahap Pelatihan

Pelatihan program "Pojoek Baca" dilakukan untuk guru, siswa dan orang tua siswa. Pojoek baca merupakan program perpustakaan mini yang diletakkan di luar sekolah. Perpustakaan mini Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun ditempatkan di salah satu rumah masyarakat, balai desa dan halaman sekolah. Guru, siswa dan orang tua melakukan pendataan dan penataan buku-buku yang diletakkan dengan kreasi masing-masing. Masing-masing tempat perpustakaan mini dikelola oleh pengurus, yang dipilih dari masing-masing kelompok. Kepengurusan tempat program pojoek baca selain dari orang tua siswa, guru, dan karangtaruna. Kegiatan pelatihan dilaksanakan 20 Januari - 13 Februari 2021.

### 2.4. Tahap Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas, dengan mengikutsertakan guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara mandiri oleh siswa dengan membaca berbagai buku yang telah diletakkan di "Pojoek Baca". Kegiatan pembelajaran di tempat "Pojoek Baca" dilakukan setiap hari sesuai jadwal masing-masing. Guru dan siswa memanfaatkan program "Pojoek Baca" dalam pembelajaran sesuai jadwal sekolah. Tahap pembelajaran dilakukan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

secara terus menerus, kegiatan dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa maupun dibimbing guru atau masing-masing orang tua siswa. Siswa dapat berkolaborasi dan berdiskusi bersama teman-temannya di perpustakaan mini.

## 2.5. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program “Pojok Baca” di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada pertengahan dan akhir kegiatan program. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) oleh pengelola perpustakaan mini program “Pojok Baca” yang terdiri dari guru, orang tua siswa dan karang taruna. Kegiatan evaluasi juga dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan *post test* kepada siswa secara lisan dan tertulis. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada bulan Maret dan Juni 2021.

Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan indikator ketercapaian yang telah ditentukan. Indikator ketercapaian setiap tahapan kegiatan terdapat pada Tabel 1. Pengambilan data menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan setiap indikatornya. Analisis data dilakukan secara diskriptif untuk memperoleh kesimpulan.

**Tabel 1** Penetapan Indikator Setiap Tahapan Kegiatan

No	Indikator	Tahapan Kegiatan
1	Diperolehnya data-data meliputi: a. Pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 b. Ketersediaan teknologi informasi bagi guru dan siswa c. Keterpahaman penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran d. Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama masa Pandemi Covid-19 e. Kemampuan membaca dan berhitung siswa	Tahap survey
2	Keterpahaman guru, siswa dan orang tua siswa dan orang tua siswa dengan adanya program “Pojok Baca”	Tahap sosialisasi
3	Ketertarikan dan motivasi guru, siswa dan orang tua siswa dalam memanfaatkan program “Pojok Baca” dalam belajar mandiri	Tahap pelatihan
4	Ketermanfaatkan program “Pojok Baca” siswa dalam belajar mandiri	Tahap pembelajaran
5	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa	Tahap evaluasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, dengan hasil masing-masing tahap sebagai berikut.

#### 3.1.1. Tahap survey

Hasil kegiatan observasi dan wawancara diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: a) Kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal, siswa tidak dapat belajar mandiri



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

di rumah, b) Banyak orang tua siswa tidak mempunyai alat komunikasi (*handphone*) yang dapat digunakan untuk pembelajaran anaknya, b) Selama masa Pandemi Covid-19 siswa sangat kurang termotivasi dalam belajar, c) Masih minimnya buku-buku pendukung untuk belajar, kurangnya buku bacaan di luar buku materi ajar yang disediakan pihak sekolah, d) Guru belum siap menggunakan teknologi informasi untuk pembelajaran, e) Kemampuan membaca dan berhitung siswa masih kurang. Tidak ada aktivitas pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19. Beberapa temuan saat observasi seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Sekolah Dasar di Kacamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun

### 3.1.2. Tahap sosialisasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan penjelasan kegiatan “Pojoek Baca” kepada guru, siswa dan orang tua siswa. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan penjelasan kegiatan “Pojoek Baca” yang meliputi kegiatan penyusunan perpustakaan mini di kelas dan pendampingan belajar bagi siswa. Peserta sosialisasi terdiri dari guru, siswa dan orang tua siswa. Peserta sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan sosialisasi. Guru, siswa dan orang tua siswa memberikan perhatian saat sosialisasi (Gambar 2). Berdasarkan hasil angket, guru, siswa dan orang tua siswa memahami program “Pojoek Baca” serta teknik bimbingan belajar dan belajar mandiri, yang dilakukan oleh guru, siswa dan orang tua siswa.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Kegiatan “Pojoek Baca”

### 3.1.3. Tahap pelatihan

Kegiatan pelatihan menyusun tempat “Pojoek Baca” di salah satu rumah masyarakat, di balai desa dan di halaman sekolah melibatkan guru, siswa, orang tua siswa dan karangtaruna. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembiasaan membaca kepada para siswa. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung dengan membuat tempat untuk “Pojoek Baca” dengan menata buku-buku bacaan yang tersedia, penataan administrasi. Berdasarkan hasil



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

wawancara dan angket peserta pelatihan, yaitu guru, siswa, orang tua siswa dan karangtaruna terlibat aktif dalam menata perpustakaan mini. Motivasi dan ketertarikan peserta dalam mengikuti pelatihan sebesar 97%, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Peserta berkreasi menata lokasi perpustakaan mini pada masing-masing tempat.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan “Pojok Baca” oleh Guru dan Siswa

#### 3.1.4. Tahap pembelajaran

Kegiatan pada tahap pembelajaran dilakukan di kelas secara tatap muka/luring. Guru memberikan pembelajaran kepada siswa menggunakan berbagai media buku yang ada di “Pojok Baca”. Berdasarkan angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 57%. Kegiatan ini sangat membantu siswa dan guru karena dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di masa Pandemi Covid-19. Kemandirian siswa dalam belajar setelah adanya program “Pojok Baca” mengalami peningkatan 60%.



**Gambar 4.** Kegiatan Pembelajaran secara Tatap Muka/Luring di Kelas dan di Rumah Siswa

#### 3.1.5. Tahap evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan tahap akhir kegiatan setelah keseluruhan tahapan kegiatan dilaksanakan. Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan program kegiatan “Pojok Baca” di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Adapun tahap evaluasi berdasarkan hasil angket, seperti terdapat pada Tabel 2.



**Tabel 2** Analisis Hasil Angket

Indikator keterlaksanaan	Sebelum program (%)	Setelah program (%)
Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan	0	100
Motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar	40	97
Keaktifan guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa	78	98
Keterpahaman siswa, guru, orang tua siswa pada program “Pojoek Baca” dan kemandirian belajar	30	90
Peran serta orang tua dan karang taruna dalam mengelola perpustakaan mini	0	93
Kemampuan literasi dan numerasi siswa	40	80
Kepuasan siswa, guru, orang tua dan masyarakat pada program “Pojoek Baca”	0	100

### 3.2. Pembahasan

Pelaksanaan program “Pojoek Baca” di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan pada pertengahan dan akhir kegiatan. Hasil analisis angket dan wawancara (Tabel 2) dapat dijelaskan sesuai dengan masing-masing komponen sebagai berikut.

#### 3.2.1. Peran serta dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan

Program “Pojoek Baca” diikuti oleh siswa, guru, orang tua siswa dan karang taruna merupakan peserta yang sangat aktif dalam mengikuti tahapan kegiatan. Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun belum pernah ada kegiatan program “Pojoek Baca”. Situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 membuat kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya di sekolah. Banyak siswa kesulitan belajar secara mandiri di luar sekolah. Program “Pojoek Baca” sangat membantu siswa dapat belajar mandiri di luar sekolah. Buku-buku bacaan dan buku pelajaran lainnya diperoleh dari perpustakaan Kabupaten, Propinsi dan donasi. Pengelolaan program “Pojoek Baca” dilakukan secara suka rela oleh karang taruna dan orang tua siswa. Siswa selalu hadir dan aktif di perpustakaan mini yang ada di salah satu rumah masyarakat, balai desa dan halaman sekolah.

#### 3.2.2. Motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar

Siswa sangat antusias belajar di perpustakaan mini, hal ini terlihat bahwa setiap hari setelah jam pelajaran sekolah, siswa mengunjungi perpustakaan mini. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa secara mandiri, ada juga siswa mengunjungi perpustakaan mini bersama orang tuanya. Siswa bersama orang tua belajar secara langsung dengan membaca berbagai macam buku yang ada di perpustakaan mini. Kegiatan pembelajaran di perpustakaan mini juga dilakukan antara guru dan siswa setelah jam pelajaran, biasanya pada sore hari. Guru dan orang tua siswa antusias dalam membimbing siswa. Proses diskusi berjalan sangat aktif antara siswa, guru dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa setelah ada program “Pojoek Baca” meningkat sebesar 57%. Program “Pojoek Baca” yang dilaksanakan di luar sekolah sebagai bentuk perpustakaan mini desa merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan keterlibatan peran serta guru,



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

siswa, dan orang tua siswa (Ayuningtias et al., 2021; Faiz, 2022) . “Pojok Baca” merupakan kegiatan pembelajaran dapat melibatkan aktif siswa. Berdasarkan hasil angket, keterlibatan orang tua dan karang taruna dalam mengelola perpustakaan mini desa sebesar 93% (Maharani, 2020; Pratiwi, 2020). Orang tua siswa dan karang taruna secara bergantian terlibat secara aktif dalam pengelolaan perpustakaan mini.

### 3.2.3. Kemampuan literasi dan numerasi siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan adanya Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang merupakan bagian dari pendidikan karakter (Hidayah & Widodo, 2020). Kegiatan literasi dapat menumbuhkan kompetensi dalam berpikir kritis, problem solving, kreasi dan inovasi, berkomunikasi serta berkolaborasi (Rachman et al., 2021). Kegiatan pembelajaran di perpustakaan mini pada program “Pojok Baca” tidak hanya melibatkan peran siswa dan guru, tetapi juga melibatkan orang tua siswa. Keterlibatan orang tua siswa dalam program “Pojok Baca” bertujuan untuk menindaklanjuti kegiatan di rumah masing-masing, sehingga program dapat berjalan secara berkesinambungan. Berdasarkan hasil angket kemandirian siswa dengan adanya program “Pojok Baca” terjadi peningkatan sebesar 60%, kemampuan literasi dan numerasi meningkat sebesar 50%. Siswa di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun sangat antusias belajar secara mandiri di perpustakaan mini desa. Orang tua siswa juga terlibat sangat aktif dalam mendampingi putera-puterinya. Karang taruna juga terlibat aktif dalam pengelolaan program “Pojok Baca”. Hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa, dikatakan bahwa siswa mempunyai pengetahuan luas, mampu berpikir kritis dan berkolaboratif dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi sangat berhubungan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Siskawati et al., 2020). Kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya kemampuan membaca dan berhitung saja, tetapi kemampuan implementasi dalam kehidupan sehari-hari serta kepekaan terhadap teknologi dan lingkungan sekitar (Siskawati et al., 2020; Widiastuti & Kurniasih, 2021).

## 4. KESIMPULAN

Program “Pojok Baca” merupakan program perpustakaan mini desa Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat dilaksanakan sesuai dengan indikator capaian yang telah ditetapkan. Program “Pojok Baca” dapat meningkatkan kemandirian siswa sebesar 60%, serta meningkatkan kemampuan literasi-numerasi meningkat sebesar 50%. Rencana tindak lanjut program “Pojok Baca” adalah mengembangkan program dengan memperluas dan memperbanyak di berbagai lokasi. Program “Pojok Baca” dapat dikembangkan sebagai program “Pojok Digital” yaitu pembelajaran melalui media digital sebagai upaya pengembangan literasi digital di desa.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Madiun yang memberi hibah pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada penggiat “Pojok Baca” di Desa Purworejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun semoga program ini dapat bermanfaat terus berkelanjutan.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias, P. A., Karine, D. D., Wulandari, R. A., & Sari, D. N. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Al-Furqon Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: V (November 2021), November*, 136–153. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>
- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., & Miranda, L. L. (2021). Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah Di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2231–2245. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5249>
- Hasibuan, A. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bilangan Bulat. *Jurnal ilmiah maksitek*, 5(3), 1–4. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/171/164>
- Hidayah, L., & Widodo, G. S. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Nasional. (*Webinar Seminar Nasional Pendidikan ...*, 23, 193–196.
- Kenedi, A. K., & Helsa, Y. (2017). Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. In M. H. Prof. Dr. Hasanuddin WS. (Ed.), *Seminar Nasional "Pembelajaran Literasi Lintas Disiplin Ilmu Ke-SD-an* (Vol. 1, Issue 1, pp. 165–174). [file:///C:/Users/User/Downloads/Ary\\_Kiswanto\\_Kenedi\\_Pembelajaran\\_Literasi\\_Lintas\\_Disiplin\\_Ilmu\\_Ke\\_SDan\\_ISBN\\_978-602-619994-0-4.%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Ary_Kiswanto_Kenedi_Pembelajaran_Literasi_Lintas_Disiplin_Ilmu_Ke_SDan_ISBN_978-602-619994-0-4.%20(1).pdf). [file:///C:/Users/User/Downloads/Ary\\_Kiswanto\\_Kenedi\\_Pembelajaran\\_Literasi\\_Lintas\\_Disiplin\\_Ilmu\\_Ke\\_SDan\\_ISBN\\_978-602-619994-0-4.\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Ary_Kiswanto_Kenedi_Pembelajaran_Literasi_Lintas_Disiplin_Ilmu_Ke_SDan_ISBN_978-602-619994-0-4.(1).pdf)
- Maharani, M. (2020). *Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi* (Vol. 1, Issue February) [Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin]. [http://repository.uinjambi.ac.id/3513/1/TPG161916\\_judul-lampiran\\_fulltext.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/3513/1/TPG161916_judul-lampiran_fulltext.pdf)
- Mahmud, M. R., Pratiwi, I. M., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <http://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/331>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- 613 ti, F. S., Chandra, F. E., & Tri Novita Irawati. (2020). Profil kemampuan literasi nerasi di masa pandemi cov-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(101), 258. [https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1673](https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1673)



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Cicilia Novi Primiani, Sudarmiani, Pujiati, Sanusi, Darmadi  
Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa  
Sekolah Dasar Di Desa

- Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.690>
- Wulandari, M. D. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan* ..., 9(2), 116–131. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17906>



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301